

Bersihkan Sambungan hal 1



KR-Surya Adi Lesmana

Pekerja beraktivitas pada proyek pembangunan pagar di Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta.

saat kami membuka file Eyang Sinuwun HB I ketika membangun Kraton. Setelah itu kami mendapat mandat untuk mengembalikan area Kraton seperti dulu. Termasuk fungsi Alun-alun Utara ini," jelas GKR Mangkubumi yang didampingi istrinya, GKR Hayu.

Penataan halaman rumah Kraton ini menurut GKR Mangkubumi, akan berkelanjutan, mencakup jangka pendek, menengah dan panjang. Termasuk ada harapan membangun kembali gerbang-gerbang di bagian Utara Alun-alun seperti saat Sri Sultan HB I membangun Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat beserta filosofinya. "Harapannya DIY dapat kembali menjadi wilayah heritage, seperti saat Eyang Sinuwun Pertama membuatnya," kata Gusti Mangkubumi.

Tidak hanya mengembalikan asal muasal fungsi dan nilai filosofis Alun-alun Utara serta penataan halaman rumah Kraton, pembangunan tersebut juga menjadi wujud realisasi program pemerintah bagi wilayah yang mengajukan diri sebagai warisan budaya dunia agar diakui UNESCO. Seperti diketahui, Yogyakarta mengajukan diri sebagai *City of Philosophy* ke

UNESCO sejak Februari tahun lalu.

"Hanya saja masih ada kendala di tata ruang yang belum begitu sinergi. Harapannya, pengakuan warisan budaya dunia tersebut bisa diperoleh, salah satu caranya dengan mengembalikan wilayah Kraton seperti dulu. Karena bagi UNESCO bangunan tanpa filosofi tidak akan diterima," ungkapnya.

Pemagaran Alun-alun tersebut menurut GKR Mangkubumi, sudah dipelajari sebelumnya melalui berbagai literatur yang menjadi dasar. Bukan pula hanya berdasar masukan dari segelintir orang. Termasuk mempelajari pemagaran Alun-alun di Kasunanan Solo, Pura Mangkunegaran serta Pura Pakualaman. "Malah Kasultanan Yogyakarta menjadi yang terakhir melakukan pemagaran Alun-alun," imbuhnya.

Pembangunan pagar tersebut, lanjut GKR Mangkubumi, bukan dalam maksud untuk menangkalkan ancaman. Tapi lebih pada upaya membersihkan rumah. Supaya orang tidak keluar-masuk seenaknya karena tempat tersebut menjadi bagian privasi rumah.

(Feb)-a

Tambah Sambungan hal 1

tenaga kesehatan," ungkap Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Senin (8/6).

Berty menyampaikan laporan kasus sembuh sebanyak dua kasus dinyatakan sembuh, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 185 kasus di DIY. Dua kasus sembuh tersebut yaitu kasus 106 laki-laki (43) warga Bantul dan kasus 214 perempuan (23) warga Sleman. "Ada dua PDP meninggal dalam proses laboratorium yang belum swab adalah laki-laki (49) warga Sleman dan sudah diswab adalah laki-laki, (51) warga Sleman," imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menuturkan total PDP di DIY telah mencapai 1.626 orang dengan 87 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 6.957 orang saat ini. Berdasarkan hasil uji laboratorium dinyatakan sebanyak 247 orang positif dengan 185 orang dinyatakan 185 orang di antaranya sembuh

dan 8 orang meninggal serta sebanyak 1.223 orang dinyatakan negatif.

"Terdapat 156 orang dengan 20 orang di antaranya telah meninggal dunia masih menunggu proses uji laboratorium hingga saat ini," tandas Berty.

Terpisah ketika dimintai tanggapan soal adanya kluster pedagang ikan Gunungkidul (kluster kelima).

Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutie menyatakan, dengan adanya kluster baru tersebut menunjukkan bahwa masih ada transmisi yg terjadi. Kondisi tersebut menuntut kewaspadaan bersama dari seluruh elemen masyarakat. Palsalnya dengan adanya kluster pedagang ikan tersebut menjadi salah satu indikator bahwa sesungguhnya masyarakat masih belum maksimal menerapkan protokol kesehatan. Hal itu tidak boleh dibiarkan berlarut-larut sebaliknya harus dijadikan bahan evaluasi bersama.

(Ira/Ria)-d

PT Terbaik Sambungan hal 1

oleh negara yang bersangkutan, di Indonesia adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Persyaratan kedua, PT tersebut menyelenggarakan program sarjana (S1) dan/atau pascasarjana yaitu magister (S2) dan/atau doktor (S3). Persyaratan ketiga, PT yang pembelajarannya dilakukan secara offline yaitu ada pertemuan tatap muka antara dosen dan mahasiswa di kelas-kelas atau tempat-tempat belajar lainnya. Pembelajaran off-line yang sering disebut konvensional bahkan tradisional ini diselenggarakan oleh PT umumnya sebelum pandemi Covid 2019 terjadi. Perguruan yang memenuhi ketiga syarat tersebut baru bisa dinilai oleh 4ICU. Penilaiannya melalui website universitas atau institute atau sekolah tinggi, bukan website fakultas, direktorat atau program studi.

Setelah melalui pemenuhan persyaratan dan proses penilaian akhirnya Universitas Gadjad Mada (UGM) Yogyakarta ditetapkan sebagai PT yang berada pada peringkat Ke-180 dunia. Tidak satu pun PT di Indonesia yang peringkatnya lebih tinggi dari UGM Yogyakarta. Kalau kita perhatikan daftar peringkat yang dikeluarkan 4ICU di bawah UGM ada Universitas Indonesia (UI) Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Universitas Brawijaya (UB) Malang, dan seterusnya.

Sebagai warga negara yang baik sudah seharusnya kita bangga terhadap 'Universitas Ndesa' UGM Yogyakarta. Diakui atau tidak, ibarat pabrik, PT ini telah melahirkan

banyak ilmuwan, ekonom, seniman, budayawan birokrat, praktisi hukum, politisi, dan kaum profesional lainnya. Yang lebih membanggakan, UGM ternyata mampu mengungguli berbagai PT terkenal dari negara manca; antara lain Universitas Wuhan China (Ke-181), Universitas Teknik Delf Jerman (Ke-182), Universitas Amsterdam Belanda (Ke-185), Universitas Texas Utara AS (Ke-198) dan Universitas Keio Jepang (Ke-199).

Mengapa UGM Yogyakarta bisa menjadi PT Terbaik Dunia? Setidaknya ada dua macam alasan, kultur masyarakat Yogyakarta dan kemampuan sivitas akademika UGM Yogyakarta itu sendiri. Kultur masyarakat Yogyakarta sebagai Kota Mahasiswa mendukung kegiatan mahasiswa baik kegiatan akademik maupun nonakademik pada perguruan tingginya masing-masing, termasuk UGM Yogyakarta.

Atas kultur masyarakat tersebut wajarlah kalau di samping UGM, Yogyakarta banyak melahirkan PT Terbaik Dunia versi 4ICU; di bawah UGM ada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Indonesia (UII), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, Universitas Amikom Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, dan sebagainya.

Profesionalisme sivitas akademika UGM Yogyakarta dalam mengelola website institusi tentu tidak boleh diabaikan. Justru dengan isi dan tampilan website yang profesional inilah UGM Yogyakarta bisa jaya. Selamat untuk sivitas akademika UGM. (Penulis adalah Direktur Pascasarjana Pendidikan UST Yogyakarta serta Anggota BAN-PT 2012-2017)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 9 Juni 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

Gubernur Sambungan hal 1

Khususnya oleh pesepeda dan warga yang berkumpul dan berkerumun. Ada yang olahraga hingga sekadar nongkrong saja. Hal yang disayangkan, tidak semua dari mereka menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan jaga jarak.

"Kemarin Minggu malam saya kan juga keluar. Keliling dan lewat Malioboro. Saya perhatikan mereka duduk-duduk ya ora nganggo (tidak memakai) masker. Jadi saya minta kepada Pemkot Yogyakarta dan Sekda untuk koordinasi mengenai hal ini," kata Sultan usai menghadiri Rapat Paripurna di DPRD DIY, Senin (8/6).

Koordinasi yang dimaksudkan Sultan, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk menertibkan mereka yang tidak pakai masker itu. Bagaimanapun juga, me-

nurut Sultan, jika mau beraktivitas di tempat umum tetap harus pakai masker. Sebab, kalau terjadi sesuatu di Malioboro, penelusurannya akan repot. Apalagi, bisa jadi mereka ada juga yang dari luar daerah. "Jadi jangan sampai saya close (tutup) gitu loh. Mau saya itu, jangan nanti terjadi Covid-19 kedua. Itu harus kita hindari. Jadi saya minta kesadaran mereka yang ada di Malioboro untuk memperhatikan protokol kesehatan. Termasuk juga para pedagang agar bisa menyediakan tempat cuci tangan. Agar mereka yang sedang jalan-jalan di Malioboro juga mau cuci tangan," imbuhnya.

Jika pekan depan pengunjung Malioboro maupun titik-titik lain yang rawan tetap tidak memperhatikan protokol kesehatan, Sultan tidak segan meminta aparat

untuk membubarkan mereka. "Karena risikonya terlalu besar," ujarnya.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menegaskan akan menempatkan petugas di sekitar Malioboro. Mereka nantinya akan mengingatkan masyarakat agar patuh dengan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, menjaga jarak dan yang lain. "Kalau ngeye/ akan kita bubarkan. Tidak pakai masker, akan kita minta pulang," tegasnya.

Ketika disinggung mengenai hasil penelusuran baru dari kluster pedagang ikan di Kabupaten Gunungkidul, sementara disimpulkan bahwa hal itu merupakan bawaan dari luar daerah. Karena mereka sempat bepergian. Tetapi untuk keluarga dan teman-temannya sudah ditelusuri.

(Awh/Bro/Ira/Ria)-a

Kenormalan Sambungan hal 1

Lebih lanjut Raja Kraton Yogyakarta ini menambahkan, jaringan bisnis dan kluster industri merupakan mekanisme ampuh untuk mengatasi segala keterbatasan. Untuk itu kolaborasi dan kemitraan UMKM dengan perusahaan besar dan lembaga pendukung publik dengan dukungan Pemda, berpotensi mengembangkan keunggulan lokal yang spesifik, dengan daya saing lebih besar, karena tergabung dalam kluster. Pilihan jenis usahanya, mungkin bukan lagi yang lama, karena konsumen akan berhemat dengan prioritas untuk bertahan hidup.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menyatakan, pihaknya mendukung upaya Pemda DIY untuk menggerakkan ekonomi saat ini

dengan tetap memastikan protokol kesehatan menjadi prioritas utama menyongsong kenormalan baru. Sebab, jika roda perekonomian tidak segera dijalankan dikhawatirkan terjadinya ancaman kebutuhan likuiditas yang terus berlanjut maka akan mengganggu kebutuhan solvabilitas.

"DIY mengalami deflasi dari sisi *volatile food*, sehingga menunjukkan kegiatan ekonomi belum pulih. Itulah pentingnya sekarang para pelaku dan pengambil kebijakan sekarang perlu menyeimbangkan protokol lokomotif kesehatan dan gerbong ekonomi dengan mengutamakan kesehatan, sembari tetap membuka peluang bergeraknya ekonomi, karena kalau terlalu lama dimatikan akan mengancam

kebutuhan likuiditas lalu ke solvabilitas," terang Hilman.

Hilman menyoroti sejauhmana kemampuan masyarakat hingga pelaku usaha di DIY bisa bertahan selama masa pandemi Covid-19. Dengan kenormalan baru yang bakal diterapkan harus disikapi dengan bijak. Artinya harus memperhatikan protokol kesehatan dan kontrol atau pengawasan harus dijalankan sehingga diperlukan SOP terkait kegiatan ekonomi.

Dalam kondisi ini, BI DIY menekankan perlu diwaspadai dampak Covid-19 yang telah menyebabkan penurunan penyerapan komoditas pokok di DIY mengingat deflasi pangan telah terjadi tiga bulan berturut-turut.

(Ria/Ira)-d

Dampak Sambungan hal 1

Kalau semula laku lebih dari 30 porsi sehari, sekarang paling banyak 20 porsi," ucap Sumari, seorang penjual bubur ayam. "Karena itu, kami sangat berterimakasih mendapatkan bantuan paket sembako dari KR yang dihimpun dari para pembaca. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami. Kami doakan juga KR dan para pembaca KR bisa semakin banyak membantu masyarakat," ucap Sumari usai menerima bantuan paket sembako yang diserahkan Direktur Umum PT BP *Kedaulatan Rakyat* Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Senin (8/6).

Bantuan diserahkan Tim Dompot KR

kepada para pedagang makanan, menyusul penyerahan bantuan untuk para juru pakir, tukang sampah, dan sebagainya sebelumnya.

Yuriya berharap bantuan dari para pembaca KR ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta mendapatkan barokah dari Allah SWT. "Bantuan ini dihimpun dari para pembaca KR. Karena itu kami sangat berterimakasih kepada para pembaca dan pelanggan KR yang telah berpartisipasi dalam program ini. Semoga bantuan ini bermanfaat bagi masyarakat, barokah dan berkelanjutan. Semoga pula bapak-bapak dan ibu-ibu senantiasa mendapatkan kesehatan, usahanya lan-

car, dan kita semua berharap pandemi Covid-19 ini segera berakhir," harapnya.

Muhammad Rifai mewakili warung rames Bang Udin mengakui, akibat pandemi Covid-19, omzet penjualannya turun 40 persen. Kalau kondisi normal bisa habis 5 kg beras dalam sehari, kini paling-paling hanya 3 kg. Namun ia memilih tetap berjualan dan hanya tutup lima hari, karena tuntutan kehidupan memang mengharuskannya untuk terus berjualan.

Hal senada disampaikan Dini yang berjualan angringan. Menurutnya, anjloknya penjualan sangat terasa. Penjualan baru sedikit meningkat dalam seminggu terakhir.

(San)-a

BERBAGI DI MASA PANDEMI COVID-19
Kospin GRS Bantu 2.800 Paket Sembako



Handono Rahardjo didampingi jajaran pengurus Kospin GRS secara simbolis menyerahkan bantuan paket sembako diterima Rm Rafael Tri Wijayanto Pr

YOGYA (KR) - Koperasi Simpan Pinjam Gotong Royong Sejahtera (Kospin GRS) menunjukkan kepedulian tinggi di masa Pandemi Covid-19. Dari sekitar 2.800 paket sembako yang disiapkan sebanyak 1.900 paket sudah dibagikan pada masyarakat terdampak Covid-19 di penjuru DIY.

"Pendiri, Pengawas, Pengurus, anggota Kospin GRS, masing-masing menjadi Kordinator Wilayah yang melakukan survey dan mendata warga yang terdampak, dan bantuan tepat sasaran," jelas Koordinator Baksos Julianus Felix kepada KR Minggu (7/6) saat menyerahkan bantuan 160 paket sembako di Gereja St Yohanes Rasul Somohitan, Girikerto, Turi, Sleman.

Julianus menyebutkan penyaluran bantuan paket sembako sudah dilakukan sejak awal masa pandemi, "Sedang penyaluran melalui Gereja Somohitan ini adalah yang pertama pasca Lebaran, dan

masih ada sekitar 900-an paket yang siap disalurkan lagi," jelasnya

Pengawas, Pengurus Kospin GRS. Untuk Korwil wilayah Gereja Somohitan, Handono Rahardjo menyebutkan banyak warga yang terpaksa diliburkan dari perusahaan tempat bekerja karena Covid-19 sehingga tidak berpenghasilan dan membutuhkan bantuan. "Kami berharap bantuan ini juga memberi semangat dengan kepedulian saling berbagi," ucap Handono.

Baksos ini juga dihadiri jajaran Pengawas dan Pengurus Kospin GRS diantaranya Stevanus Wijaya, Hadi Irawan, Awal Cahyono, Wahyu dan bertepatan dengan ulah 2 pengurus Helena dan Junita Herawati yang dirayakan sederhana dengan pemotongan roti.

"Bantuan sembako untuk wilayah Paroki Somohitan sangat bermanfaat, ini adalah bantuan sembako ketiga yang

diterima, yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Bersama warga kita juga sudah bergerak untuk mewujudkan ketahanan pangan dengan menanam dan membagi bibit pada warga, 3 bulan bisa panen," ucap Rm Rafael Tri Wijayanto Pr di sela pembagian sembako.

Lebih lanjut Ketua Pengawas Kospin GRS, Stevanus Wijaya menjelaskan Kospin GRS berdiri 25 November 2011 yang digawangi 23 pendiri terdiri dari pengusaha, notaris, dokter, dan profesional perbankan yang masih aktif maupun sudah pensiun.

"Tujuan dan latar belakang berdirinya Kospin GRS karena kita yang sudah diberkati ingin jadi berkat buat sesama, turut membesarkan UMKM, termasuk ada pinjaman nominal Rp 5 juta yang tidak perlu jaminan dan tanpa bunga," jelas Stevanus.

Tulisan dan Foto oleh Juvintarto



Generasi muda, putra-putri pengurus GRS turut membagikan sembako dilanjutkan doa bersama, bersyukur bertepatan HUT pengurus Kospin GRS.